

**NILAI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS
DALAM SENI SHALAWAT *BADUI* SAWUNG GALING
DI DUSUN GANDOK KAPANEWON NGEMPLAK
KABUPATEN SLEMAN**



Oleh:
Cahya Prihantara
1910231017

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2023**

**NILAI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS
DALAM SENI SHALAWAT *BADUI* SAWUNG GALING
DI DUSUN GANDOK KAPANEWON NGEMPLAK
KABUPATEN SLEMAN**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagai persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S1
Pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



Oleh:

Cahya Prihantara
1910231017

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

NILAI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS DALAM SENI SHALAWAT *BADUI* SAWUNG GALING DI DUSUN GANDOK KAPANEWON NGEMPLAK KABUPATEN SLEMAN diajukan oleh Cahya Prihantara NIM 1910231017, Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 88209**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 13 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi/Ketua Tim Penguji



Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.

NIP 196408142007012001/NIDN 0014086417

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum.

NIP 196406191991031001/NIDN 0019066403

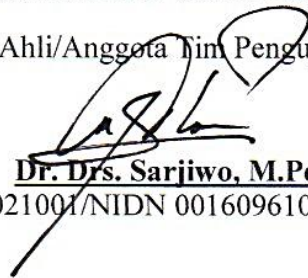
Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



Hana Permata Helderisari, S.Pd., M.Pd.

NIP 199005292019032010/NIDN 0029059003

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji



Dr. Drs. Sarjiwo, M.Pd.

NIP 196109161989021001/NIDN 0016096109

Yogyakarta, 23 - 06 - 23

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Dra. Suryati, M.Hum.

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

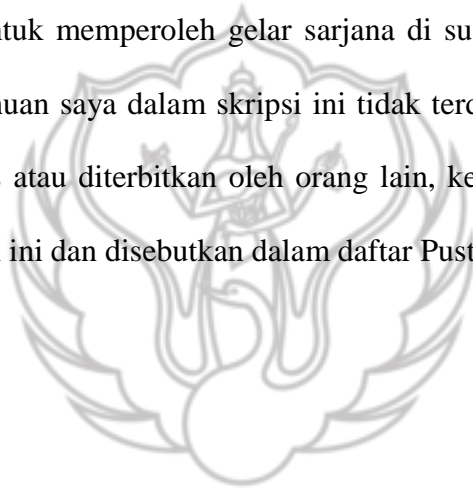
Nama Mahasiswa : Cahya Prihantara

Nomer Mahasiswa : 1910231017

Program Studi : S1 Pendidikan Seni Pertunjukan


Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini dibuat oleh saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.



Yogyakarta, 13 Juni 2023
Yang membuat pernyataan




Cahya Prihantara
NIM 1910231017

HALAMAN MOTTO

“Jangan malu-maluin keluarga”

-cahya-

“Janganlah takut jatuh

karena yang tidak pernah

memanjatlah yang tidak pernah jatuh”

-Buya Hamka-

“Suatu saat nanti saya yakin. banyak yang akan meniru saya.

Tetapi gagal”

-Dono-



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya terutama ibu dan bapak. Hormat dan rasa terimakasih yang tak terhingga karena telah memberikan dukungan berupa doa, motivasi dan semua yang telah engkau berikan kepada saya.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Seni Shalawat *Badui* Sawung Galing di Dusun Gandok Kapanewon Ngemplak Kabupaten Sleman”. Shalawat serta salam dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang menjadi panutan dan membawa perubahan besar bagi umat Islam di seluruh dunia

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik atas bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada:

1. Dra. Agustina Ratri probosini, M.Sn. selaku Ketua Program Studi S1/Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.
2. Dila Octavianingrum, S.Pd., M.Pd. selaku Sekertaris Program Studi S1/Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.
3. Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum. selaku dosen pembimbing I yang telah mendukung, mengarahkan, memberikan masukan, dan membantu selama proses penyusunan skripsi dengan penuh kesabaran.

4. Hana Permata Heldisari, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kesabaran.
5. Dr. Drs. Sarjiwo, M.Pd. selaku Dosen Akademik yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan semangat untuk segera menyelesaikan skripsi.
6. Orang tua yang telah memberikan doa, semangat dan materi yang tidak pernah putus.
7. Seluruh narasumber dalam penelitian ini bapak Agung bapak Sunardi dan seluruh anggota Seni Shalawat *Badui* Sawung Galing Di Dusun Gandok Kapanewon Ngemplak Kabupaten Sleman.
8. Riska Widia Sari sebagai kekasih penulis yang selalu memberikan semangat, tempat berkeluh kesah dan membantu dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih atas kesedian, kesabaran, kasih sayang, dan dukungannya.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat berkah Allah SWT. Penulis skripsi ini dapat menjadi informasi bagi pembaca serta memberikan manfaat bagi dunia pendidikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karna itu, saran dan kritik sangat membangun sangat diharapkan.

Yogyakarta, 13 Juni 2023
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJUAN PUSTAKA.....	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Pendidikan Karakter.....	9
2. Nilai Religius	12
3. Pengertian Seni.....	15
4. Pengertian Syair	17
B. Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Berpikir	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Objek dan Subjek Penelitian	25
C. Tempat dan Waktu Penelitian	25

D. Prosedur Penelitian.....	25
E. Sumber data, Teknik dan Instrumen Pengumpulan data.....	26
F. Teknik Validasi dan Analisis Data.....	28
G. Indikator Capaian Penelitian	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81
GLOSARIUM.....	83
LAMPIRAN.....	84



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Nilai-Nilai Pendidikan Karakter	11
Tabel 2 Susunan pengurus Seni Shalawat <i>Badui</i> Sawung Galing	33
Tabel 3 Anggota Seni Shalawat <i>Badui</i> Sawung Galing	34
Tabel 4 Penari Seni Shalawat <i>Badui</i> Sawung Galing Junior	35
Tabel 5 Penari Seni Shalawat <i>Badui</i> Sawung Galing Campuran.....	35
Tabel 6 Penari Seni Shalawat <i>Badui</i> Sawung Galing Dewasa.....	36



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Alur Kerangka Berpikir	23
Gambar 2 Seni Shalawat <i>Badui</i> Sawung Galing	31
Gambar 3 Pose dari Bagian Awal Seni Shalawat <i>Badui</i> Sawung Galing	38
Gambar 4 Pose dari Bagian Awal Seni Shalawat <i>Badui</i> Sawung Galing	39
Gambar 5 Pose dari Bagian Awal Seni Shalawat <i>Badui</i> Sawung Galing	39
Gambar 6 Pose dari Bagian Tengah Seni Shalawat <i>Badui</i> Sawung Galing	40
Gambar 7 Pose dari Bagian Tengah Seni Shalawat <i>Badui</i> Sawung Galing	40
Gambar 8 Pose dari Bagian Penutup Seni Shalawat <i>Badui</i> Sawung Galing	41
Gambar 9 Pose dari Bagian Penutup Seni Shalawat <i>Badui</i> Sawung Galing	41
Gambar 10 Alat Musik Bedug Seni Shalawat <i>Badui</i> Sawung Galing	42
Gambar 11 Alat Musik Bedug Tampak Samping	43
Gambar 12 Alat Musik Rebana Seni Shalawat <i>Badui</i> Sawung Galing	43
Gambar 13 Alat Musik Rebana Tampak Belakang	44
Gambar 14 Peluit Seni Shalawat <i>Badui</i> Sawung Galing	44
Gambar 15 Foto Syair Seni Shalawat <i>Badui</i> Sawung Galing	46
Gambar 16 Foto Syair Seni Shalawat <i>Badui</i> Sawung Galing	47
Gambar 17 Foto Syair Seni Shalawat <i>Badui</i> Sawung Galing	48
Gambar 18 Foto Syair Seni Shalawat <i>Badui</i> Sawung Galing	49
Gambar 19 Foto Syair Seni Shalawat <i>Badui</i> Sawung Galing	50
Gambar 20 Foto Syair Seni Shalawat <i>Badui</i> Sawung Galing	50
Gambar 21 Kostum Rompi Seni Shalawat <i>Badui</i> Sawung Galing	52
Gambar 22 Kostum Rompi Seni Shalawat <i>Badui</i> Sawung Galing	53
Gambar 23 Mancung Seni Shalawat <i>Badui</i> Sawung Galing	53
Gambar 24 Surjan Seni Shalawat <i>Badui</i> Sawung Galing	54
Gambar 25 Celana Panjen Seni Shalawat <i>Badui</i> Sawung Galing	54
Gambar 26 Kain Jarik Seni Shalawat <i>Badui</i> Sawung Galing	55
Gambar 27 Baju Putih Seni Shalawat <i>Badui</i> Sawung Galing	55
Gambar 28 Ikat Kepala Seni Shalawat <i>Badui</i> Sawung Galing	56
Gambar 29 Stagen Seni Shalawat <i>Badui</i> Sawung Galing	56
Gambar 30 Peci Seni Shalawat <i>Badui</i> Sawung Galing	57

Gambar 31 Tata Rias dan Busana Seni Shalawat <i>Badui</i> Sawung Galing	57
Gambar 32 Tata Rias Cantik Seni Shalawat <i>Badui</i> Sawung Galing	58
Gambar 33 Tata Rias Natural Seni Shalawat <i>Badui</i> Sawung Galing.....	58
Gambar 34 Penulis Mewawancara, Pelatih dan Sesepeuh Seni Shalawat <i>Badui</i> ...	84
Gambar 35 Ketua Seni Shalawat <i>Badui</i> Sawung Galing Foto Bersama penulis...	84
Gambar 36 Proses latihan Seni Shalawat <i>Badui</i> Sawung Galing.....	85
Gambar 37 Peneliti Mewawancara Pelaku Seni <i>Badui</i> Sawung Galing	85
Gambar 38 Pentas Kelompok Anak-anak Seni Shalawat <i>Badui</i> Sawung Galing .	86
Gambar 39 Pentas Kelompok Remaja Seni Shalawat <i>Badui</i> Sawung Galing	86
Gambar 40 Pemusik dan Penari Remaja Seni Shalawat <i>Badui</i> Sawung Galing ...	87
Gambar 41 Pemusik dan Penari Anak Seni Shalawat <i>Badui</i> Sawung Galing.....	87
Gambar 42 Penari Kelompok Dewasa Seni Shalawat <i>Badui</i> Sawung Galing	87
Gambar 43 Kelompok Dewasa Seni Shalawat <i>Badui</i> Sawung Galing	88
Gambar 44 Pemain Musik Rebana Saat Latihan Seni Shalawat <i>Badui</i> Sawung Galing	92
Gambar 45 Foto Pemusik Seni Shalawat <i>Badui</i> Sawung Galing.....	92
Gambar 46 Pemusik Rebana Seni Shalawat <i>Badui</i> Sawung Galing	92
Gambar 47 Mancung Seni Shalawat <i>Badui</i> Sawung Galing.....	93
Gambar 48 Surjan Seni Shalawat <i>Badui</i> Sawung Galing	93
Gambar 49 Celana Panjen Seni Shalawat <i>Badui</i> Sawung Galing	93
Gambar 50 Kain Jarik Seni Shalawat <i>Badui</i> Sawung Galing	94
Gambar 51 Kostum Baju Putih Seni Shalawat <i>Badui</i> Sawung Galing	94
Gambar 52 Ikat Kepala Seni Shalawat <i>Badui</i> Sawung Galing	94
Gambar 53 Stagen Seni Shalawat <i>Badui</i> Sawung Galing	95
Gambar 54 Peci Seni Shalawat <i>Badui</i> Sawung Galing	95
Gambar 55 Pose Penari Bagian Awal Saat Latihan Seni Shalawat <i>Badui</i> Sawung	96
Gambar 56 Pose Bagian Awal Penari Saat Latihan Seni Shalawat <i>Badui</i> Sawung	96
Gambar 57 Pose Penari Bagian Awal Seni Shalawat <i>Badui</i> Sawung Galing	97

Gambar 58 Pose Penari Bagian Tengah Saat Latihan Seni Shalawat <i>Badui</i> Sawung Galing	97
Gambar 59 Pose Penari Bagian Tengah Seni Shalawat <i>Badui</i> Sawung Galing Saat Latihan.....	98
Gambar 60 Pose Penari Bagian Akhir Saat Latihan Seni Shalawat <i>Badui</i> Sawung	98



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Foto wawancara	84
Lampiran 2 Pentas Seni Shalawat <i>Badui</i> Sawung Galing	86
Lampiran 3 Syair Seni Shalawat <i>Badui</i> Sawung Galing	89
Lampiran 4 Alat musik Seni Shalawat <i>Badui</i> Sawung Galing	92
Lampiran 5 Tata busana	93
Lampiran 6 Penari	96
Lampiran 7 Jadwal Penelitian	104



ABSTRAK

Kesenian berfungsi sebagai media pendidikan dan pelajaran, yang didalamnya tersimpan nilai-nilai pendidikan dan nilai-nilai luhur dan pesan moral yang bermanfaat untuk menjalani kehidupan di dunia serta bekal di akhirat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai religius dalam seni shalawat *Badui* Sawung Galing di Dusun Gandok Kapanewon Ngemplak Kabupaten Sleman.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif objek penelitian ini Seni Shalawat *Badui* Sawung Galing di Dusun Gandok Kapanewon Ngemplak Kabupaten Sleman. Subjek penelitian ini yaitu pelatih, pelaku seni, Seni Shalawat *Badui* Sawung Galing dan sesepuhnya. Data dikumpulkan melalui catatan lapangan, observasi, wawancara, dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis konten. Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis konten melalui tahapan validasi analisis data, validasi data menggunakan triangulasi teknik, sedangkan analisis data menggunakan pengurangan data, analisis.

Hasil penelitian Nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam Seni Shalawat *Badui* Sawung Galing di Dusun Gandok Kapanewon Ngemplak Kabupaten Sleman sangat membantu pembentukan karakter anak-anak dusun Gandok dan masyarakat dusun Gandok. Ada lima dimensi dari nilai religius pada seni shalawat *Badui* Sawung Galing yaitu aspek keyakinan, aspek peribadatan, aspek penghayatan, aspek pengetahuan dan aspek pengalaman, yang terdapat dalam syair, tari, alat musik, tata rias dan busana.

Kata kunci: nilai pendidikan karakter religius; seni shalawat *Badui* Sawung Galing; deskripsi kualitatif.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, bahwa setiap manusia berhak mendapatkannya dan diharapkan untuk selalu berkembang di dalamnya. Pendidikan tidak akan ada habisnya. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu kehidupan dalam menggambarkan dari tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan, sehingga menjadi seorang yang terdidik. Lingkungan pendidikan pertama kali yang diperoleh setiap insan yaitu di lingkungan keluarga (pendidikan informal), lingkungan sekolah (pendidikan formal), dan lingkungan masyarakat (pendidikan nonformal).

Proses belajar tidak hanya berlangsung dan terjadi di lembaga pendidikan seperti lingkungan sekolah (pendidikan formal), tetapi juga berasal dari pengalaman-pengalaman yang pernah dirasakan, karena apa yang dilihat, apa yang didengar dan apa yang dirasakan adalah pendidikan. Maka dari itu tidak seharusnya membebankan tanggungjawab, pendidikan hanya pada sekolah saja, tetapi pendidikan juga tanggungjawab bersama baik keluarga dan masyarakat. Sebagai contoh suatu kesenian bukanlah hal buruk dan kuno, kesenian juga berfungsi sebagai media pendidikan dan pelajaran, yang di dalamnya tersimpan nilai-nilai pendidikan, nilai-nilai luhur dan pesan moral yang bermanfaat untuk menjalani kehidupan di dunia serta bekal di akhirat.

Indonesia merupakan negara yang memiliki ragam kebudayaan dan mempunyai karakter sesuai daerah masing-masing. Karakter dari keanekaragaman tersebut sangat mempengaruhi bentuk kebudayaan yang ada, kebudayaan sangat erat hubungannya dengan masyarakat karna masyarakat menjadi peran utama di bidang kebudayaan bisa disebut pelaku. Salah satu bentuk dari kebudayaan yaitu kesenian. Kebudayaan diwariskan dari generasi ke generasi, terbentuk dari banyak unsur yang rumit seperti sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan, dan karya seni, kebudayaan merupakan suatu hidup menyeluruh. Kebudayaan bersifat kompleks, abstrak dan luas banyak aspek budaya turut menentukan perilaku komunikatif. Kebudayaan yang di dalamnya terdapat kesenian adalah dari segala pikiran dan perilaku manusia yang fungsional, estetis dan keindahan sehingga ia dapat dinikmati dengan pancaindranya yaitu penglihatan, pengidung, pengecap, perasa, dan peraba.

Kesenian salah satu bagian dari kebudayaan yang dikagumi karena keunikan dan keindahannya. Kesenian merupakan hasil karya seni manusia yang mengungkapkan atau menuangkan keindahan serta merupakan ekspresi jiwa dan penciptanya. Kesenian merupakan bagian dari budaya dan sarana yang digunakan untuk mengekspresikan rasa keindahan dari jiwa manusia, keindahannya sendiri juga mempunyai fungsi lain. Ragam kesenian yang ada diantaranya adalah seni musik, seni rupa, seni teater, seni sastra dan seni tari. Seni musik terbagi menjadi: musik tradisional, musik modern, dan musik kroncong.

Seni rupa terbagi menjadi seni rupa murni dan seni rupa terapan. Seni teater terbagi menjadi teater tradisional, teater boneka, drama musikal, teater dramatik, teater gerak. Seni sastra terbagi menjadi prosa, puisi, dan drama. Seni tari terbagi menjadi tari tradisional, tari kreasi, tari kontemporer. Perwujudan seni yang ada di masyarakat merupakan cerminan dari diri kepribadian hidup masyarakat. Kesenian yang selalu melekat pada kehidupan manusia, di mana ada manusia di dalamnya pasti ada kesenian, dari pernyataan tersebut benar adanya jika memang kesenian itu ada sejak manusia muncul. Pada hakikatnya kesenian buah budi manusia dalam menyatakan nilai-nilai keindahan dan keluhuran lewat berbagai media cabang seni.

Sebuah karya seni tentu identik dengan keindahan serta keunikannya, seni merupakan karunia Tuhan kepada manusia untuk dapat berekspresi sebagai perwujudan dari peradaban manusia sebagai hasil pengarahannya kemampuan akal, tubuh, perasaan, emosi keinginan serta pancaindranya yang ditampilkan dalam sebuah hasil karya yang dinikmati, baik oleh sang penciptanya atau seniman, maupun oleh orang lain yang bertujuan untuk mempercantik serta menciptakan keharmonisan jiwa, raga pikiran, dan alam ini. Karya Seni hasil upaya manusia dalam menciptakan atau menuangkan pikiran suamengetahui yang indah dan mempunyai nilai tertentu.

Kesenian tradisional ini sangat melekat erat, khususnya kaum tua yang masih bertahan hingga sekarang, kaum tua beranggapan kesenian tradisional ini merupakan kesenian yang perlu dilestarikan, sehingga mereka berharap bahwa kesenian tradisional tetap bertahan dan terus turun-temurun ke

generasi. Dengan adanya perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan teknologi maka kesenian tradisional mulai berkembang baik dari bentuk, fungsi, tata rias, dan tata busana tanpa mengurangi patokan baku yang sudah ada, sehingga kesenian tradisional tidak punah oleh pergeseran zaman. Di samping itu banyak juga kesenian tradisional yang punah karena dianggap tidak sesuai lagi dengan era globalisasi dan modernisasi, serta kehidupan masyarakat sekitar sehingga tidak ada regenerasi yang mampu memertahkannya.

Kesenian rakyat merupakan seni tradisional kerakyatan yang banyak tumbuh di daerah pelosok amengetahui pedesaan, yang sangat berhubungan dengan situasi kehidupan dusun dan berhubungan dengan kepercayaan animistik prasejarah dan ritual. Salah satunya kesenian rakyat Seni Shalawat *Badui* Sawung Galing. Kesenian tersebut dilestarikan sampai saat ini oleh kalangan remaja, bapak bapak hingga ibu-ibu. Kesenian *Badui* Sawung Galing merupakan hasil kreativitas masyarakat setempat yang telah diwariskan secara turun temurun.

Kesenian Seni Shalawat *Badui* Sawung Galing Dusun Gandok Kapanewon Ngemplak Kabupaten Sleman sempat vakum karena masyarakat kurang mengetahui tentang pentingnya melestarikan kesenian yang telah ada di Dusun Gandok, selain itu masyarakat kurang mengetahui tentang arti di dalam Seni Shalawat *Badui* Sawung Galing mengandung nilai pendidikan. Masyarakat lebih memilih kesenian baru yang bisa dimengerti oleh

masyarakat Dusun Gandok sehingga Seni Shalawat *Badui* Sawung Galing semakin dilupakan begitu saja oleh masyarakat.

Seni *Badui* merupakan jenis tarian kerakyatan yang menggambarkan sekelompok prajurit yang sedang berlatih perang diiringi dengan syair-syair shalawat. Keunikan dari kesenian ini terletak pada fungsinya yaitu sebagai media dakwah penyebaran agama Islam. Kelompok kesenian tersebut menggunakan kesenian ini untuk menyebarkan syariat Islam dalam nilai-nilai keagamaan, aspek agama Islam tersebut dapat terlihat dari syair-syair yang diucapkan dan selain aspek keagamaan kesenian ini juga mengandung nilai kepahlawanan yang tergambar dari gerakannya dan nilai-nilai pendidikan terdapat pada syairnya, gerak, tata busana. Nilai-nilai Pendidikan sangat bermanfaat bagi kehidupan sebagai makhluk Tuhan dan hidup bermasyarakat. Oleh sebab itu peneliti bermaksud untuk mengangkat nilai pendidikan karakter religius yang ada dalam seni shalawat *Badui* Sawung Galing

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, dapat dirangkum rumusan masalah apa saja muatan nilai religius dalam seni shalawat *Badui* Sawung Galing di Dusun Gandok Kapanewon Ngemplak Kabupaten Sleman?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

Untuk Mendeskripsikan nilai religius dalam Seni Shalawat *Badui* Sawung Galing di Dusun Gandok Kapanewon Ngemplak Kabupaten Sleman.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai nilai pendidikan karakter religius seni shalawat *badui* serta memberikan sumbangan bagi peneliti selanjutnya mengenai seni shalawat *badui*.

2. Manfaat Praktis

a. Kalangan umum

Memberikan contoh penerapan nilai pendidikan karakter religius dalam seni shalawat *badui* bagi masyarakat

b. Praktisi Pendidikan

Diharapkan pengajar dapat mengambil inti sari nilai pendidikan karakter religius dari syair, musik, tari, tata busana.

c. Praktis Seni dan Budaya

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang seni dan budaya, sehingga tidak hanya mengerti, namun mengerti kesenian dan kebudayaan secara ilmu.

d. Peneliti lain

Dapat menjadi bahan masukan bagi peneliti lain tentang pendidikan karakter.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu:

Bagian awal terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian skripsi, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

BAB I: PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang tinjauan Pustaka dengan menggunakan studi literatur-literatur dan teori yang mendukung pembahasan nilai pendidikan sebagai referensi yang relevan, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

BAB III: METODE PENELITIAN

Berisi tentang jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, sumber data, teknik dan instrumen pengumpulan data, teknik validasi dan analisis data, dan indikator capaian penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi hasil penelitian, profil seni shalawat *Badui* Sawung Galing, seni shalawat *Badui* Sawung Galing, gerak tari, iringan, syair, tata rias busana, dan pembahasan. Unsur-unsur nilai pendidikan karakter religius, nilai

pendidikan karakter religius yang terkandung dalam seni shalawat *Badui*

Sawung Galing.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Bagian akhir dari skripsi berisi, daftar pustaka, glosarium, dan lampiran.

